

LAPORAN PRAKTIKUM

Identitas Praktikum

Nama MK : Struktur Data

Kode MK : CCK2AAB4

Bobot SKS : 4 SKS

Tempat : L-Program, Gedung DC, lantai 3

Hari, tanggal : Selasa, 26 November 2024

Jam : 12:30-15:30 WIB

Topik praktikum : Modul-10 TREE

Identitas Mahasiswa

Nama lengkap : Afad Fath Musyarof Halim

NIM : 2211104030

Program Studi : S-1 Software Engineering

Hasil Praktikum

10. TREE

10.1 Recursive

Adalah fungsi yang memanggil dirinya sendiri

Contoh:

- Recursive menghitung Faktorial
 - o Code

```
#include <iostream>
using namespace std;

int factorial(int n) {
    if (n <= 1) {
        return 1;
    }
    return n * factorial(n - 1);
}

int main() {
    int num;
    cout << "Masukkan bilangan : ";
    cin >> num;

if (num < 0) {
        cout << "Faktorial tidak terdefinisi untuk bilangan negatif." << endl;
} else {
        cout << "Rumus Faktorial: n! = n x (n-1) x (n-2) x ... x 1" << endl;
        cout << "Faktorial dari " << num << " adalah " << factorial(num) << endl;
}

return 0;
}</pre>
```

Output

```
☑ Afadfath | ☑ output

# & .\'Recursive_factorial.exe'
Masukkan bilangan : 0
Rumus Faktorial: n! = n \times (n-1) \times (n-2) \times ... \times 1
Faktorial dari 0 adalah 1

☑ Afadfath | ② output

# & .\'Recursive_factorial.exe'
Masukkan bilangan : -1
Faktorial tidak terdefinisi untuk bilangan negatif.

☑ Afadfath | ☑ output

# & .\'Recursive_factorial.exe'
Masukkan bilangan : 10
Rumus Faktorial: n! = n \times (n-1) \times (n-2) \times ... \times 1
Faktorial dari 10 adalah 3628800

■ Afadfath | ■ output
```

- Recursive menampilkan angka berurutan
 - Code

```
#include <iostream>
using namespace std;

void cetakAngka(int n) {
    if (n == 0) {
        return;
    }
    cetakAngka(n - 1);
    cout << n << " ";
}

int main() {
    int N;
    cout << "Masukkan angka N: ";
    cin >> N;

    cout << "Angka dari 1 hingga " << N << ": ";
    cetakAngka(N);
    cout << endl;

    return 0;
}</pre>
```

o Output

10.2 Ordered Tree

Adalah metode struktur data dimana data tidak memiliki urutan tertentu namun merupakan turunan dari suatu angka untuk setiap data yang di inputkan kecuali urutan paling awal (root)

Contoh:

- Code

```
struct Node {
   vector<Node*> children;
   Node(int value) {
void tambahAnak(Node* parent, int value) {
   Node* child = new Node(value);
   parent->children.push_back(child);
void cetakTree(Node* root, int depth = 0) {
   cout << root->data << endl;</pre>
    for (Node* child : root->children) {
        cetakTree(child, depth + 1);
int main() {
   Node* root = new Node(1);
   tambahAnak(root, 2);
   tambahAnak(root, 3);
    tambahAnak(root, 4);
   tambahAnak(root->children[0], 5);
   tambahAnak(root->children[0], 6);
   tambahAnak(root->children[1], 7);
   cout << "Tree:" << endl;</pre>
   cetakTree(root);
```

- Output

```
② Afadfath | ③ output

# & .\'Tree.exe'

● Tree:
1

2

5

6

3

7

4

② Afadfath | ② output

# 

□ /main

# 
□ /main
```

10.3 Binary Tree

Adalah Tree yang hanya memiliki maksimal 2 turunan.

- Koding

```
struct Node {
    Node *left;
    Node *right;
    Node(int value) {
        data = value;
left = right = nullptr;
Node *insert(Node *root, int value) {
    if (root == nullptr) {
    return new Node(value);
         root->left = insert(root->left, value);
         root->right = insert(root->right, value);
bool search(Node *root, int value){
    else if (value < root->data) return search(root->left, value);
else return search(root->right, value);
int main() {
    Node *root = nullptr;
    root = insert(root, 50);
    root = insert(root, 70);
root = insert(root, 20);
    root = insert(root, 40);
   root = insert(root, 60);
root = insert(root, 80);
    cout << endl;</pre>
     if (search(root, key))
         cout << "Element " << key << " found in BST." << endl;</pre>
         cout << "Element " << key << " not found in BST." << endl;</pre>
```

- Output

```
② Afadfath | ② output

● # & .\'Tree_Binary.exe'

Element 40 found in BST.

□ Afadfath | ② output

# ■
```

10.4 Traversal Binary Tree

Traversal adalah metode untuk mencetak nilai dari setiap elemen yang ada pada tree

Contoh apabila menggunakan kodingan binary tree di atas (No 10.3)

- Kodingan

```
void inOrderTraversal(Node *root) {
    if (root != nullptr) {
        inOrderTraversal(root->left);
        cout << root->data << " ";
        inOrderTraversal(root->right);
    }
}
```

- Output

- 1. Membuat ADT Binary Tree
 - Coding
 - o Bstree.h

```
#ifndef BSTREE_H
#define BSTREE_H

typedef int infotype;

struct Node {
   infotype info;
   Node* left;
   Node* right;

};

typedef Node* address;

address alokasi(infotype x);

void insertNode(address &root, infotype x);

address findNode(infotype x, address root);

void printInorder(address root);

#endif // BSTREE_H
```

```
#include <iostream>
    #include "bstree.h"
    using namespace std;
    address alokasi(infotype x) {
        address NodeBaru = new Node;
        NodeBaru->info = x;
        NodeBaru->left = nullptr;
        NodeBaru->right = nullptr;
       return NodeBaru;
    void insertNode(address &root, infotype x) {
        if (root == nullptr) {
            root = alokasi(x);
        } else if (x < root->info) {
            insertNode(root->left, x);
        } else if (x > root->info) {
            insertNode(root->right, x);
        } else {
            return; // x == root->info
    address findNode(infotype x, address root) {
        if (root == nullptr // root->info == x) {
            return root;
        } else if (x < root->info) {
            return findNode(x, root->left);
        } else {
            return findNode(x, root->right);
    void printInorder(address root) {
        if (root != nullptr) {
            printInorder(root->left);
            std::cout << root->info << " - ";</pre>
            printInorder(root->right);
42 }
```

Main.cpp

```
#include "bstree.cpp"
#include <iostream>
using namespace std;
int main() {
    cout << "Hello World" << endl;</pre>
    address root = NULL;
    insertNode(root, 1);
    insertNode(root, 2);
    insertNode(root, 6);
    insertNode(root, 4);
    insertNode(root, 5);
    insertNode(root, 3);
    insertNode(root, 6);
    insertNode(root, 7);
    printInorder(root);
    return 0;
```

Output

- Penjelasan
 - o Alokasi untuk membuat Node baru sebelum dimasukan ke tree
 - o Insert Node untuk memasukan Node yang telah dibuat ke posisi berdasarkan prinsip binary tree yang akan di tempatkan sebagai turunan (child) dari node yang sesuai, jika lebih kecil dari node akan di sebelah kiri, jika lebih besar akan di sebelah kanan. Jika nilai node sudah ada pada tree maka tidak akan dimasukan
 - Find node untuk mencari node berdasarkan inputan lalu di iterasikan posisinya seperti saat insert namun daripada menambahkan node, fungsi akan mengembalikan nilai dari inputan apabila inputan ditemukan pada tree
 - Print inorder untuk menampilkan seluruh elemen pada tree dari yang paling kiri(kecil) ke paling kanan (besar)

- 2. Buat Fungsi tambahan
 - fungsi hitungJumlahNode
 - fungsi hitungTotalInfo
 - fungsi hitungKedalaman
 - tambahan Coding
 - bstree.h

```
int hitungJumlahNode(address root);

int hitungTotalInfo(address root);

int hitungKedalaman(address root, int start);

int hitungKedalaman(address root, int start);
```

bstree.cpp

```
int hitungJumlahNode(address root){
    if (root == nullptr) {
        return 0;
    } else {
        return 1 + hitungJumlahNode(root->left) + hitungJumlahNode(root->right);
    }

int hitungTotalInfo(address root){
    if (root == nullptr) {
        return 0;
    } else {
        return root->info + hitungTotalInfo(root->left) + hitungTotalInfo(root->right);
}

int hitungKedalaman(address root, int start) {
    if (root == nullptr) {
        return start;
    } else {
        int Kiri = hitungKedalaman(root->left, start + 1);
        int Kanan = hitungKedalaman(root->right, start + 1);
        return max(Kiri, Kanan);
}
```

main.cpp

```
1  cout << "\n";
2  cout << "kedalaman : " << hitungKedalaman(root, 0) << endl;
3  cout << "jumlah Node : " << hitungJumlahNode(root) << endl;
4  cout << "total : " << hitungTotalInfo(root) << endl;</pre>
```

Output

o Penjelasan

- hitungJumlahNode berfungsi dengan menambahkan nilai 1 untuk setiap node yang ada, jika node sudah tidak memiliki turunan maka fungsi akan menghentikan perhitungan
- hitungTotalInfo berfungsi dengan menjumlahkan setiap nilai dari masing-masing node
- hitungKedalaman berfungsi dengan menelusuri turunan dari root bagian kiri dan kanan lalu menambahkan nilai turunan 1 untuk setiap 1 kali turun, lalu dari turunan kiri dan kanan dibandingkan dan mengembalikan nilai dengan nilai turunan terbanyak